

# Membangun Masyarakat Unggul Melalui Keseimbangan Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Ekonomi

Alka Angraeni. R<sup>1</sup>, Aulia Budiawati<sup>2</sup>, Aura Nurul Haqi<sup>3</sup>, Darius Hia<sup>4</sup>, Elsany Julita<sup>5</sup>, Husna Sawia<sup>6</sup>, Lutviah Aulia<sup>7</sup>, Mahtub Tazribat<sup>8</sup>, Muhammad Gilang<sup>9</sup>, Muhammad Zafar<sup>10</sup>, Rivaldi Gustiana Kusumah<sup>11</sup>, SalsaDila<sup>12</sup>, Siti Awaliah Fitriyani<sup>13</sup>, Siti Nur Padilah<sup>14</sup>, Siti Salma Maelani<sup>15</sup>, Tesan Peranata Pauzan<sup>16</sup>, Triadesman Gulo<sup>17</sup>, Vina Andini<sup>18</sup>, Wulan Safitri<sup>19</sup>, Ana Yuliana Jasuni<sup>20</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 Universitas Nusa Putra

\*Corresponding author

E-mail: [aulia\\_budiawati\\_mn21@nusaputra.ac.id](mailto:aulia_budiawati_mn21@nusaputra.ac.id)\*

## Article History:

Received: Mei, 2024

Revised: Mei, 2024

Accepted: Mei, 2024

**Abstract:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gandasoli, Kecamatan Cikakak, oleh Universitas Nusa Putra adalah sebuah program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk memahami dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat. Selama satu bulan, mahasiswa KKN menjalankan berbagai kegiatan yang mencerminkan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program ini mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelaksanaan program kerja seperti sosialisasi kewirausahaan, pendidikan kesehatan, penanganan stunting, pengelolaan sampah melalui ecobrick, dan berbagai kegiatan pendidikan seperti MARKIJAR dan Education Fair. Hasil dari KKN ini menunjukkan dampak positif bagi masyarakat, termasuk peningkatan kesadaran lingkungan, kesehatan, dan keterampilan ekonomi, serta peningkatan semangat belajar dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat, sementara masyarakat Desa Gandasoli mendapatkan manfaat nyata dari program-program yang dijalankan. Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam KKN ini berhasil menciptakan perubahan positif dan inspiratif untuk pembangunan berkelanjutan di desa tersebut.

## Keywords:

Masyarakat Unggul, Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi, Kuliah Kerja Nyata, Gandasoli

## Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian Universitas Nusa Putra (UNSP) kepada masyarakat. KKN bukan sekadar kegiatan wajib bagi mahasiswa, melainkan sebuah kesempatan untuk belajar dan berkontribusi secara

langsung dalam pembangunan masyarakat.

Kegiatan ini mencerminkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN UNSP bersifat interdisipliner, institusional, dan kemitraan, melibatkan berbagai disiplin ilmu dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. KKN bukan hanya tentang melakukan perkuliahan dikelas, melainkan sebuah pengalaman belajar yang tak ternilai di lapangan. Mahasiswa berkesempatan untuk memahami realitas kehidupan masyarakat, kebutuhan mereka dan potensi yang mereka miliki. Selain itu mahasiswa juga mampu berbagi ilmu dan pengetahuan, serta membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, meningkatkan softskills seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam pembangunan bangsa untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Nusa Putra

UNSP berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui program KKN. Tahun ini, KKN UNSP difokuskan pada wilayah Kabupaten Sukabumi, tepatnya di Kecamatan Cikakak, Cisolok, dan Cisaat. Pemilihan lokasi ini merupakan hasil kerja sama antara LPPM UNSP dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dalam upaya pengentasan kemiskinan dan penanggulangan stunting. Sebanyak 21 desa direkomendasikan sebagai lokasi KKN, salah satunya Desa Gandasoli di Kecamatan Cikakak.

Desa Gandasoli dipilih karena termasuk dalam kategori desa yang membutuhkan bantuan dan kerja sama untuk mengatasi permasalahan sampah, peningkatan UMKM dan stunting. Program KKN di desa ini akan fokus pada penanganan stunting dimana kami akan memberikan Penyuluhan tentang bahaya stunting dan pemberian makanan bergizi, peningkatan UMKM mengadakan sosialisasi tentang kewirausahaan dan inovasi lain, dan penanggulangan sampah yang sangat sulit diuraikan akan kami beri penyuluhan tentang pengolahan sampah yang baik dan benar.

KKN UNSP di Sukabumi merupakan wujud nyata sinergi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat. Dengan semangat gotong royong, UNSP dan masyarakat Desa Gandasoli akan bahu membahu membangun generasi penerus bangsa yang lebih sehat, cerdas, dan bebas dari stunting. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam KKN diharapkan dapat memberikan solusi kreatif dan bermanfaat bagi masyarakat, serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan bangsa.

## Metode

### A. Observasi

Observasi merupakan aktivitas dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Pada metode ini, peserta KKN terjun langsung ke lokasi untuk melihat dan menganalisis secara langsung ke lokasi tersebut guna mendapatkan fenomena, kondisi, situasi yang saat ini terjadi di Desa Gandasoli hingga pada akhirnya peserta KKN dapat menghasilkan program kerja yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada di lokasi tersebut.

### B. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ciri utama dari 1 metode ini adalah terdapat 2 orang atau lebih melakukan komunikasi secara tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam hal ini yang menjadi pencari informasi adalah mahasiswa peserta KKN, dan yang menjadi sumber informasi yang terlibat adalah pihak pimpinan Kecamatan Cikakak, kepala Desa Gandasoli, ketua RW, Ketua RT, pihak sekolah TK/MI/MTs, serta masyarakat Desa Gandasoli.

### C. Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Adanya dokumentasi adalah untuk mendukung data. Metode dokumentasi ini diambil selama pelaksanaan KKN berlangsung untuk melengkapi kebutuhan laporan KKN

### D. Metode Pelaksanaan Program Kerja

#### 1) Program Kerja Wajib

No	Kegiatan Wajib	Tujuan	Data yang Dibutuhkan
----	----------------	--------	----------------------

1	Sosialisasi kewirausahaan	Sebagai implementasi kewirausahaan, Mahasiswa mengajak Siswa membuat gelang Bracelet dengan tujuan mencakup berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman materi mengenai Kewirausahaan</li> <li>2. Pengembangan ide bisnis</li> <li>3. Perencanaan Bisnis</li> <li>4. Promosi dan Pengemasan</li> </ol>	Narasumber yang akan berasal dari pesertadidik MTs kelas 9
2	Sekolah terbuka	Segmentasi pasar Membantu anak yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung. Dan memperkenalkan permainan tradisional.	Jumlah siswa yang membutuhkan bimbingan belajar tingkat sekolah dasar.

2) Program Usulan Tim

No	Kegiatan	Tujuan
1	Education Fair	Menjadi wadah berkreasi, meningkatkan kepercayaan diri, dan membuat kenangan.
2	MARKIJAR (Mari Kita Belajar)	Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai 3 dosa besar pendidikan dan meningkatkan literasi serta pendidikan di Desa Gandasoli
3	Program Pemulihan Gizi	Pemberian makanan kepada anak stunting disebut sebagai program pemulihan gizi. Tujuannya adalah untuk memberikan asupan gizi yang cukup agar anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik serta mengatasi masalah stunting. Kegiatan ini juga seringkali melibatkan pendidikan gizi kepada orang tua agar mereka memahami pentingnya memberikan makanan

		bergizi kepada anak-anak mereka.
4	Aksi Germas	Program Aksi germas bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan mendorong adopsi gaya hidup sehat. Hal ini dapat dimulai dari Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan aktivitas fisik yang teratur serta Mengedukasi masyarakat tentang PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) dan pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang dan mengajak stakeholder untuk peduli dalam aksi germas ini.
5.	Sosialisasi pengelolaan sampah (Reuse, Rreduce, Recycle, Replace)	Sosialisasi pengolahan sampah yang baik dan benar mampu mengubah pola masyarakat yang mindesetnya sampah selalu berakhir di TPS. Namun dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat akan tergugah bahwa sampah juga tanggung jawab masyarakat.
5	Ecobrick menjadi Ekoliterasi	Mewujudkan lingkungan sehat dan bersih dengan menjaga sampah dengan baik dan memanfaatkan sampah menjadi barang yang memiliki nilai tinggi.
6	Berwirausaha bersama Masyarakat	Membantu branding UMKM di Desa Gandasoli melalui pemanfaatan Sosial Media dan digital marketing.

7	Eksplora wilayah	Mempermudah komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. Mengetahui letak geografis, akses transportasi, dan infrastruktur di wilayah KKN. Mahasiswa mampu menghormati dan menghargai norma dan kebiasaan yang berlaku di wilayah KKN.
8	Menyambut ramadhan	Acara ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan syiar Islam dan memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Acara ini juga dapat membantu menumbuhkan semangat dan antusiasme masyarakat untuk menyambut.

## Hasil

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Nusa Putra. Pada program KKN ini, kami berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan di Sekolah yang ada di Desa Gandasoli, yaitu di MI Cibodas. Yang mana, kami melakukan beberapa program kerja di Sekolah tersebut. Dalam program kerja yang kami laksanakan, tentunya memiliki alasan dan tujuan yang jelas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan yang menjadi hasil dari pembelajaran kita selama perkuliahan, kemudian kami ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi yang kami amati terdapat beberapa permasalahan di MI Cibodas, diantaranya yaitu kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan, rendahnya minat baca pada peserta didik, kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, kurangnya pengetahuan mengenai Bahasa Indonesia, kurangnya pengetahuan mengenai tindakan kekerasan dan perundungan di sekolah, tidak adanya mata pelajaran PJOK, hal tersebut dikarenakan tidak adanya guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Dari permasalahan tersebut kami menawarkan beberapa solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut,

diantaranya yaitu:

### 1) MARKIJAR (Mari Kita Belajar)

Dalam program kerja markijar ini, kami mengajar dan mengimplementasikan apa yang telah kami pelajari pada saat perkuliahan. Markijar ini dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis di minggu kedua dan seterusnya. Kami mengajar sesuai dengan jadwal mata pelajaran pada hari-hari tersebut, namun kami juga mengajarkan pengetahuan yang mungkin belum diketahui oleh peserta didik disana, seperti memperkenalkan lagu-lagu daerah, lagu-lagu wajib, dan lain sebagainya.

### 2) Sekolah Terbuka

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang membaca, menulis dan juga berhitung. Karena, dari permasalahan yang ada di sekolah tersebut terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kurangnya minat baca dan juga motivasi belajar. Solusi yang dapat kami lakukan yaitu dengan mengadakan sekolah terbuka, yang dilakukan setiap minggunya agar mereka memiliki minat dan juga motivasi dalam belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai kegiatan agar bisa mengajak siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar sehingga memiliki minat untuk belajar, kemudian kami memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar untuk mengenalkan pemanfaatan teknologi yang ada, dan juga dapat membuat dan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, seperti permainan edukasi, menampilkan video dan animasi. Dalam program kerja sekolah terbuka ini, kami juga memperkenalkan permainan tradisional. Hal tersebut dikarenakan anak-anak di desa gandasoli kurang mengetahui mengenai permainan tradisional.

### 3) Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

Dari hasil observasi awal, pada saat melakukan kegiatan markijar kami menemukan sebuah permasalahan yang dihadapi dikalangan mereka. Permasalahan tersebut diantaranya, minimnya pengetahuan tentang dampak bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi di kalangan peserta didik, kemudian kurangnya edukasi dan pemahaman tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, dan juga kurangnya ketegasan dalam menegakkan aturan dan sanksi terhadap pelaku bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi. Oleh karena itu, kami menemukan solusi untuk mencegah dan juga mengedukasi terhadap ketiga permasalahan tersebut, yakni melakukan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan. Materi

edukasi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, presentasi, tanya jawab, dan video edukasi. Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan bertukar pendapat. Sosialisasi 3 dosa besar pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang dampak negatif bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi. Memberikan edukasi dan informasi tentang cara mencegah dan menangani kasus 3 dosa besar pendidikan. Dan juga, mendorong penegakan aturan dan sanksi terhadap pelaku 3 dosa besar pendidikan. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan ini merupakan langkah awal yang penting untuk membangun lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan kondusif di kegiatan belajar mengajar. Sosialisasi 3 dosa besar pendidikan juga tidak hanya dilakukan di MI Cibodas saja, tetapi juga dilakukan di MTs Gandasoli dengan menghadirkan seluruh peserta didik kelas VII – kelas IX.

#### 4) Senam

MI Cibodas merupakan satu satunya sekolah tingkat dasar yang berada di desa tempat kami KKN, dari hasil wawancara kami dengan pihak sekolah ternyata MI Cibodas kekurangan tenaga pendidik dan kependidikan, salah satunya tidak ada guru yang mengampu mata pelajaran olahraga atau PJOK. Hal ini menyebabkan beberapa dampak, seperti tidak adanya jam pelajaran olahraga yang diterima peserta didik, kualitas pembelajaran olahraga yang kurang optimal, dan juga peserta didik tidak memiliki cukup kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang olahraga. Dari permasalahan tersebut kami menawarkan solusi untuk melakukan kegiatan senam setiap hari sabtu di sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas fisik peserta didik dan memberikan mereka kesempatan untuk berolahraga bersama-sama. Program senam Sabtu pagi merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi kekurangan tenaga pendidik dan kependidikan di MI Cibodas. Program ini tidak hanya meningkatkan kesehatan dan kebugaran peserta didik, tetapi juga memberikan manfaat positif lainnya seperti meningkatkan semangat belajar, disiplin, dan rasa kebersamaan.

#### 5) Education Fair

Kegiatan ini merupakan program terakhir yang kami lakukan di sekolah tersebut. Education Fair ini dilakukan untuk membuat kenangan indah di minggu terakhir kami KKN di Desa tersebut. Program ini merupakan ajang dimana para peserta didik bisa mengenal bakat mereka dan juga menjadi wadah untuk bekal mereka nanti. Kegiatan ini dilakukan karena terdapat sebuah permasalahan yang dialami yaitu, minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar

di MI Cibodas, seperti buku pelajaran, media pembelajaran atau alat peraga, dan fasilitas yang lainnya, dan juga rendahnya minat dan bakat di kalangan siswa MI Cibodas. Oleh karena itu, kami melakukan sebuah solusi yaitu mengadakan kegiatan Education Fair untuk mengetahui minat dan bakat siswa MI Cibodas, mengadakan berbagai perlombaan, seperti ranking satu, poster tentang 3 dosa besar pendidikan, dan mozaik, dan juga memberikan hadiah kepada para pemenang perlombaan dan penghargaan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan sebagai bentuk kenang-kenangan dan motivasi dari kami untuk peserta didik MI Cibodas. Implementasi solusi yang dilakukan menunjukkan hasil yang positif dan memberikan manfaat bagi mitra. Kegiatan Education Fair juga telah sukses dilaksanakan dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi mahasiswa KKN dan peserta didik MI Cibodas.

6) Eksplora wilayah Eksplora Wilayah Pertama:

- a. Tanggal: (Tanggal pelaksanaan eksplora pertama)
- b. Lokasi: Dusun 3, Desa Gandasoli
- c. Hasil:
  - Menemukan banyak pohon karet yang tidak terpakai.
  - Menemukan walungan/wahangan yang sering dikunjungi anak-anak.
  - Melakukan wawancara dengan masyarakat dan anak-anak tentang potensi wisata di desa.
  - Mengetahui mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani.

7) Eksplora Wilayah Kedua:

- a. Tanggal: (Tanggal pelaksanaan eksplora kedua)
- b. Lokasi: Citepus, Cikakak, Pelabuhan Ratu
- c. Hasil:
  - Mengamati kondisi pantai Citepus saat ombak pasang.
  - Menginap selama dua hari satu malam di Citepus.

8) Ekonomi

Sosialisasi Kewirausahaan kelas 1 & 2 Mts Gandasoli Tanggal: Jumat, 1 Maret 2024, Lokasi: Mts Gandasoli Hasil:

- a. Masih banyak siswa/i yang belum paham mengenai berwirausaha dan berbisnis lainnya.
- b. Siswai terlihat antusias mengenai materi yang di bawakan pada saat

sosialisasi.

- c. Ketika sesi tanya jawab, siswa/i cukup aktif dalam bertanya dan berdiskusi.

Sosialisasi Kewirausahaan kelas 3 Mts Gandasoli Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024,  
Lokasi : Mts Gandasoli Hasil:

- a. Terdapat beberapa siswa/i yang sudah paham dan sudah berbisnis sejak dini. b. Antusias yang juga sangat memuaskan dan aktif .
- b. Ketika sesi tanya jawab, siswa/i cukup aktif dalam bertanya dan berdiskusi.

#### 9) Ecobrick menjadi Ekoliterasi

Berikut adalah beberapa kemungkinan hasil yang dicapai dari program ecobrick menjadi ekoliterasi lingkungan (pojok baca):

##### A. Peningkatan Kesadaran Lingkungan:

Pengurangan Sampah: Program ini berhasil mengalihkan sampah plastik dari tempat pembuangan sampah dengan mengubah ecobrick menjadi furnitur yang dapat digunakan. Hal ini menunjukkan solusi praktis untuk pengelolaan limbah dan mendorong budaya pembuangan limbah yang bertanggung jawab.

Lingkungan Belajar yang Lebih Ramah Lingkungan: Pojok literasi lingkungan, yang dibangun dari bahan daur ulang, mengirimkan pesan yang kuat tentang tanggung jawab dan keberlanjutan lingkungan kepada siswa dan pengunjung.

##### B. Peningkatan Literasi dan Pembelajaran:

Pembuatan Sudut Baca: Ecobrick yang telah diubah menyediakan ruang yang nyaman dan mengundang bagi siswa untuk bersantai dan menikmati membaca. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan kebiasaan membaca dan peningkatan keterampilan literasi.

Promosi Pendidikan Keberlanjutan: Pojok literasi lingkungan dapat diisi dengan buku dan materi yang berfokus pada isu lingkungan, pengelolaan limbah, dan praktik ramah lingkungan. Hal ini menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang tanggung jawab lingkungan di kalangan siswa.

##### C. Keterlibatan Komunitas dan Inspirasi Daur Ulang:

Keterlibatan Masyarakat: Program ini berpotensi melibatkan anggota

masyarakat dalam mengumpulkan sampah plastik dan membuat ecobrick. Hal ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan.

Inspirasi Daur Ulang: Keberhasilan konversi ecobrick menjadi sudut baca menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mempertimbangkan daur ulang bahan limbah lainnya menjadi barang bermanfaat. Hal ini dapat mengarah pada gaya hidup yang lebih berkelanjutan di masyarakat.

Dampak Keseluruhan: Program ini lebih dari sekadar menciptakan pojok baca. Hal ini mencapai tujuan yang diharapkan dari lingkungan yang lebih bersih dengan mempromosikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan daur ulang. Selain itu, hal ini menumbuhkan budaya kesadaran lingkungan, mendorong membaca, dan berpotensi memicu gerakan daur ulang yang lebih luas di masyarakat.

10) Penanggulangan Stunting:

- a. Melibatkan seluruh setempat
- b. Membuat program edukasi tentang pentingnya gizi seimbang kepada ibu hamil dan balita
- c. Melakukan monitoring pertumbuhan balita secara rutin
- d. Membagikan makanan tambahan untuk balita yang mengalami stunting

Kekurangan program: Adanya keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk program ini, sehingga pencapaian target penanggulangan stunting belum optimal.

Kelebihan program: Adanya kerja sama yang baik antara petugas posyandu, ibu hamil, balita, dan masyarakat dalam pelaksanaan program ini.

11) Sosialisasi Kesehatan PHBS:

- a. Mengadakan kegiatan penyuluhan tentang PHBS di PAUD
- b. membagikan makanan

Kekurangan program: Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi PHBS, sehingga informasi tentang PHBS belum tersebar secara merata.

Kelebihan program: Dengan adanya sosialisasi PHBS, kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan meningkat.

12) Senam Anak Sekolah:

- a. Melibatkan guru olahraga dan siswa di sekolah
- b. Mengadakan kegiatan senam pagi di setiap hari sabtu

Ketercapaian program: Siswa di sekolah terlihat lebih sehat dan aktif setelah mengikuti program senam ini. Namun, masih perlu perbaikan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

13) Screening Penyakit Tidak Menular:

- a. Melibatkan tenaga kesehatan di puskesmas setempat
- b. Menyediakan layanan screening penyakit tidak menular secara gratis bagi masyarakat
- c. Memberikan edukasi tentang pola hidup sehat untuk mencegah penyakit tidak menular.

Ketercapaian program: Jumlah masyarakat yang melakukan screening penyakit tidak menular meningkat secara signifikan setelah adanya program ini. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular.

#### **A. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Warga masyarakat yang ramah mejadi faktor pendukung kami dalam melaksanakan KKN di Desa Gandasoli. Yang dimana faktor ini membuat setiap program kerja yang kami laksanakan mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Contohnya seperti:

- 1) Mendapat izin dan dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru guru MI Cibodas.
- 2) Dukungan dari masyarakat Desa Gandasoli.
- 3) Keakraban dan kerjasama antar mahasiswa KKN.
- 4) Antusiasme masyarakat dalam berdialog dengan mahasiswa.
- 5) Peserta didik antusias untuk belajar bersama.
- 6) Terdapat printer untuk membantu saat perlombaan di Education Fair.
- 7) Terdapat kelas yang dapat menampung 3 kelas untuk sosialisasi 3 dosa besar pendidikan.
- 8) Terdapat sound system untuk membantu kami dalam melaksanakan program kerja "senam".

Dalam pelaksanaan program KKN Kesehatan ini kami menemui beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program di lapangan. Adalah penjabaran dari faktor-faktor sebagai berikut:

a) Lokasi Geografis

Desa Gandasoli salah satu Desa di wilayah Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi dengan luas perkampungan 136.113 ha. Desa Gandasoli memiliki koordinat geografis sekitar 6°58'43.3"S lintang dan 106°20'00.6"E bujur. Desa Gandasoli terletak di daerah pegunungan Dan akses jalan yang masih bebatuan, licin dan sedikit curam sehingga membuat kami harus lebih berhati-hati dan harus menggunakan motor untuk melewati jalan bebatuan serta hutan.

b) Kondisi Desa

Lokasi Desa Gandasoli yang berada di pegunungan yang notabennya daerah Kampung gandasoli yang menjadikan harga komoditi yang lumayan mahal, dan lokasi pasar yang cukup jauh membutuhkan waktu 30 menit untuk sampai ke pasar ini menjadi penghambat bagi kami dalam melaksanakan program dalam segi penunjang program.

c) Kesulitan Mengakses Sistem Informasi

Kondisi geografis Desa Gandasoli yang dikelilingi oleh pegunungan menyebabkan sinyal telekomunikasi tidak bisa terjangkau lokasi Desa gandasoli dan harus menggunakan Wifi. Hal ini tentunya amat menyulitkan bagi kelompok kami dalam berkomunikasi, baik itu komunikasi dengan sesama anggota kelompok, dengan masyarakat desa, maupun komunikasi ke luar desa, misalnya komunikasi dengan dosen pembimbing

d) Akses Transportasi:

Kondisi jalan yang berluk dan terjal dapat menjadi penghambat bagi mahasiswa yang ingin mencapai Desa Gandasoli. Hal ini bisa menyulitkan mahasiswa dalam transportasi menuju desa, terutama bagi mereka yang menggunakan kendaraan pribadi. Tidak lengkapnya fasilitas, seperti tidak adanya infocus untuk belajar dan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan.

- 1) Tidak adanya alat peraga dan media pembelajaran.
- 2) Kurang luasnya lapangan MI Cibodas untuk senam.
- 3) Jauhnya rumah peserta didik ke tempat kami tinggal (posko KKN) untuk

melaksanakan sekolah terbuka.

- 4) Tidak adanya jaringan internet, sehingga kami sedikit kesulitan untuk mencari inspirasi.
- 5) Kurangnya informasi tentang potensi wisata di Desa Gandasoli.
- 6) Akses jalan yang kurang memadai di beberapa wilayah.
- 7) Cuaca yang tidak mendukung pada saat eksplorasi wilayah kedua.

## **B. Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

KKN Desa Gandasoli diwarnai dengan berbagai rintangan, namun semangat dan kegigihan tim KKN tak pernah padam. Kurangnya informasi wisata desa, akses jalan yang terjal, dan cuaca yang tak bersahabat menjadi tantangan awal.

Tim KKN berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk menggali potensi wisata tersembunyi. Bekerja sama dengan masyarakat, mereka bahu-membahu memperbaiki akses jalan. Cuaca yang tak mendukung tak menyurutkan semangat mereka, jadwal eksplorasi wilayah disesuaikan dengan kondisi alam.

Di MI Cibodas, keterbatasan ruang dan pengetahuan menjadi batu sandungan. Lapangan yang sempit dibagi menjadi dua kloter untuk senam, kelas rendah dan tinggi. Kurangnya pengetahuan tentang cita-cita diatasi dengan pengenalan profesi dan motivasi untuk meraih mimpi.

Sosialisasi 3 dosa besar pendidikan: perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi, terkendala minimnya infocus. Tim KKN berkreasi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan lagu beserta koreografi edukatif.

Meskipun seringkali mati listrik dan minimnya air di posko sempat menghambat persiapan, tim KKN tak gentar. Dengan semangat pantang menyerah, mereka tetap berangkat ke sekolah untuk mengajar dan melaksanakan program kerja lainnya, meskipun tanpa makan dan mandi.

Pengalaman KKN Desa Gandasoli menunjukkan ketangguhan dan dedikasi tim KKN dalam mengabdikan kepada masyarakat. Kegigihan mereka dalam menghadapi berbagai rintangan dan kegigihan mereka dalam memberikan manfaat bagi desa patut diacungi jempol. Berikut beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Gandasoli:

- 1) Kurang luasnya lapangan di MI Cibodas untuk melaksanakan senam. Sehingga kami melaksanakan senam dengan cara dibagi menjadi 2 kloter, kloter 1 dilaksanakan oleh peserta didik kelas rendah dan kloter 2 dilaksanakan oleh peserta didik kelas tinggi.

- 2) Kurangnya penyebaran informasi mengenai tindak lanjut sosialisasi yaitu saat akan membuat produk dari manik-manik banyak anak-anak yang belum tahu mengenai informasi tersebut.
- 3) Kurangnya pengetahuan mengenai cita-cita, sehingga peserta didik di MI Cibodas kebingungan dan tidak tahu apa cita-citanya terutama pada kelas VI. Oleh karena itu, kami memperkenalkan beberapa profesi dan memberikan motivasi untuk semangat belajar, sekolah setinggi-tingginya, dan menggapai cita-cita yang diinginkan.
- 4) Tidak adanya infocus di MI Cibodas untuk melaksanakan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan, karena saat sosialisasi itu seharusnya kami menampilkan power point dan juga video edukatif mengenai perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi. Namun, kami tetap melaksanakan sosialisasi walaupun tanpa infocus. Kami melaksanakannya dengan berbagai metode, seperti ceramah, tanya jawab, dan lain sebagainya. Sebagai ganti dari video edukatif, kami mempersiapkan lagu-lagu beserta koreografinya mengenai perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi. Dengan maksud agar peserta didik lebih mudah mengingat apa yang kami sampaikan di sosialisasi.
- 5) Seringnya mati listrik dan tidak ada air di posko kami, yang menyebabkan kami kesulitan untuk siap-siap berangkat ke sekolah. Namun pada akhirnya kami tetap berangkat ke sekolah untuk mengajar dan melaksanakan program kerja lainnya dengan keadaan tidak makan dan tidak mandi.

### **C. Pembahasan Program Kerja dan Hasil yang dicapai**

#### **1. MARKIJAR (Mari Kita Belajar)**

Dalam program kerja ini tentunya memiliki alasan dan tujuan yang jelas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan yang menjadi hasil dari pembelajaran kita selama perkuliahan, kemudian kami ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan belajar ini untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran. Kegiatan ini memiliki sasaran utama yakni seluruh peserta didik MI Cibodas, kami melakukan kegiatan markijar ini setiap minggunya yaitu hari rabu dan kamis. Dalam program markijar ini, kami mengajar di semua kelas (I-VI).

Akan tetapi, di dalam program kerja ini memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Kekurangan dari kegiatan markijar ini adalah membutuhkan waktu dan

persiapan yang matang, dan membutuhkan variasi metode agar tidak membosankan. Selain memiliki kekurangan tentunya memiliki kelebihan, kelebihan kegiatan ini sendiri yaitu, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, membantu peserta didik yang kesulitan belajar, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan juga menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya kegiatan markijar yang kami lakukan hasil dari kegiatan tersebut memiliki ketercapaian yaitu, terlaksananya program markijar setiap dua hari dalam satu minggu dengan tingkat partisipasi peserta didik yang tinggi, terlihatnya peningkatan hasil belajar peserta didik, dan adanya perubahan positif dalam perilaku dan karakter peserta didik.



Gambar 1. MARKIJAR (Mari Kita Belajar)

## 2) Sekolah Terbuka

Kegiatan belajar mengajar di luar kelas ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu luang para peserta didik agar memiliki minat dan semangat motivasi dalam belajar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang membaca, menulis dan juga berhitung. Sasaran kegiatan sekolah terbuka ini adalah peserta didik MI Cibodas, kami mengajak semua peserta didik yang berminat agar datang ke tempat kita tinggal (posko KKN) untuk belajar bersama. Di dalam kegiatan ini juga memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Kekurangan dari kegiatan sekolah terbuka ini adalah membutuhkan persiapan yang matang, bergantung pada kondisi cuaca, dan juga terhalangnya jarak rumah para peserta didik dengan posko kami yang cukup jauh yang mengakibatkan peserta didik yang datang selalu itu lagi dan lagi. Selain memiliki kekurangan tentunya memiliki kelebihan, kelebihan kegiatan ini yaitu memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan bagi peserta didik, meningkatkan minat belajar peserta didik, meningkatkan

pengetahuan dan wawasan peserta didik, dan memperkaya keterampilan peserta didik.

Sekolah terbuka ini dilaksanakan setiap hari Selasa, Jumat, dan Sabtu pada sore hari di tempat kami tinggal (Posko KKN). Di akhir pelaksanaan sekolah terbuka, kami membuat ecoprint bersama anak-anak sekolah terbuka. Ecoprint dilakukan dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun pembuat pola motif. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting.

Dengan adanya kegiatan sekolah terbuka yang kami lakukan hasil dari kegiatan tersebut memiliki ketercapaian yaitu, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan, dan juga adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik.



Gambar 2. Sekolah Terbuka

### 3) Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

Program kerja ini merupakan kegiatan untuk mencegah terjadinya bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi di sekolah. Sasaran pada kegiatan ini adalah siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI di MI Cibodas. Didalam kegiatan ini juga memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Kekurangan dari kegiatan sosialisasi ini adalah membutuhkan kerjasama yang baik dari semua pihak, karena terbatasnya fasilitas sekolah seperti tidak ada infocus, beberapa peserta didik mungkin merasa bosan dengan kegiatan ceramah. Selain memiliki kekurangan tentunya memiliki kelebihan, kelebihan kegiatan ini yaitu meningkatkan kesadaran peserta didik tentang bahaya 3 dosa besar pendidikan, membantu peserta didik membangun karakter yang baik, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Dengan adanya kegiatan sosialisasi yang kami lakukan hasil dari kegiatan tersebut memiliki ketercapaian yaitu, peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik tentang 3 dosa besar pendidikan, adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik, dan terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif.





Gambar 3. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

#### 4) Senam

Program ini merupakan kegiatan untuk membantu meningkatkan kesehatan dan kebugaran peserta didik, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan aktivitas fisik peserta didik dan memberikan mereka kesempatan untuk berolahraga secara bersama- sama. Sasaran pada kegiatan ini adalah seluruh peserta didik MI Cibodas yang dilakukan setiap hari sabtu. Di dalam kegiatan ini juga memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Kekurangan dari kegiatan senam ini adalah membutuhkan waktu dan tempat yang memadai, dan membutuhkan variasi gerakan agar tidak membosankan. Selain memiliki kekurangan tentunya memiliki kelebihan, kelebihan kegiatan ini yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran peserta didik, menumbuhkan semangat dan disiplin peserta didik, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan adanya kegiatan senam yang kami lakukan hasil dari kegiatan tersebut memiliki ketercapaian yaitu, terlaksananya program senam pagi setiap hari dengan tingkat partisipasi peserta didik yang cukup tinggi, adanya peningkatan kesehatan dan kebugaran peserta didik, dan terciptanya suasana sekolah yang lebih energik dan positif.



Gambar 4. Senam

##### 5) Education Fair

Kegiatan education fair ini merupakan perlombaan untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas peserta didik. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh peserta didik MI Cibodas, dengan melakukan beberapa kegiatan perlombaan diantaranya yaitu lomba ranking satu, mozaik, dan juga membuat poster 3 dosa besar pendidikan. Di dalam kegiatan ini juga memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Kekurangan dari kegiatan education fair ini adalah membutuhkan persiapan yang matang, dan membutuhkan biaya yang cukup besar. Selain memiliki kekurangan tentunya memiliki kelebihan, kelebihan kegiatan ini yaitu meningkatkan prestasi dan kreativitas peserta didik, menumbuhkan semangat berkompetisi peserta didik, dan juga memberikan wadah bagi peserta didik untuk menunjukkan bakat dan kemampuan mereka. Dengan adanya kegiatan education fair yang kami lakukan hasil dari kegiatan tersebut memiliki ketercapaian yaitu, perlombaan berjalan dengan lancar dan sukses, dan juga dalam kegiatan ini dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan minat bakat mereka.



Gambar 5. Education Fair

#### 6) Eksplora wilayah

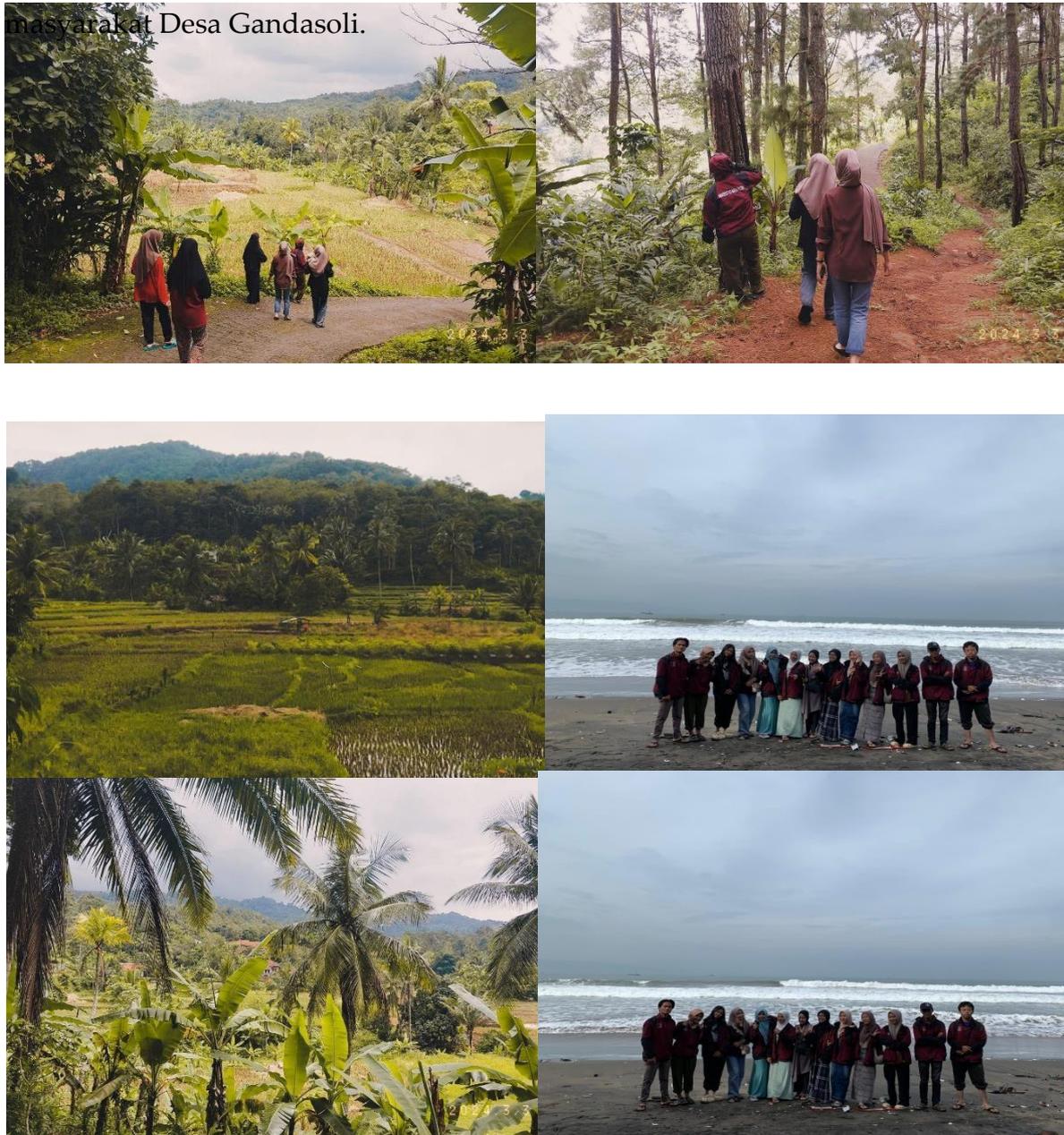
KKN Desa Gandasoli dimulai dengan langkah awal yang penting: Melakukan survey untuk mengetahui potensi wisata di desa. Melalui survey ini, tim KKN berhasil Mengetahui beberapa potensi wisata di Desa Gandasoli, seperti pohon karet, walungan/wahangan, dan pantai Citepus. Potensi-potensi ini menjadi landasan bagi program kerja KKN selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah Mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa. Survey ini mengungkapkan Beberapa permasalahan di desa, seperti kurangnya informasi tentang potensi wisata dan akses jalan yang kurang memadai. Pemahaman terhadap permasalahan ini menjadi kunci dalam merumuskan program kerja KKN yang tepat sasaran.

Dengan berbekal informasi tentang potensi dan permasalahan desa, tim KKN Merumuskan program kerja KKN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program- program ini, seperti Program edukasi tentang potensi wisata dan program perbaikan akses jalan, diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan

bermanfaat bagi masyarakat Desa Gandasoli.

KKN Desa Gandasoli adalah contoh nyata bagaimana mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat. Dengan semangat, dedikasi, dan kerja sama yang solid, tim KKN berhasil menggali potensi desa, mengidentifikasi permasalahan, dan merumuskan program kerja yang tepat sasaran. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga bagi para mahasiswa dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Gandasoli.



Gambar 6. Eksplere Wilayah

#### 7) Penanggulangan Stunting

Penanggulangan Stunting ini upaya untuk mengurangi prevalensi stunting

atau masalah gizi buruk pada anak-anak melalui berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak, seperti penyuluhan gizi, pemberian makanan bergizi, layanan kesehatan ibu dan anak, serta intervensi nutrisi lainnya. Program penanggulangan stunting juga melibatkan berbagai stakeholders, mulai dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, hingga masyarakat itu sendiri, untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat.

Permasalahan Stunting yang kami temukan di desa gandasoli dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya Gizi, Kurangnya asupan gizi yang bergizi, seperti protein, energi, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan anak. Kurangnya pengetahuan tentang nutrisi yang sehat, Kurangnya pemahaman tentang pentingnya nutrisi pada pertumbuhan anak: Beberapa orang tua mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya nutrisi yang baik untuk pertumbuhan anak. Hal ini dapat menyebabkan anak-anak di desa Gandasoli tidak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan optimal mereka.

Pola makan yang tidak seimbang: Kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang dan akses terhadap makanan bergizi dapat menyebabkan anak-anak di desa Gandasoli menderita stunting. Pola makan yang tidak sehat dan kurang gizi dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak

Solusi dari permasalahan mengenai stunting memberikan suplemen gizi, seperti tablet zat besi dan vitamin A, serta mendorong orangtua untuk memberikan makanan yang kaya akan gizi seperti sayur sayuran, buah buahan, protein, dan karbohidrat yang sehat kepada anak-anak. Memberikan edukasi kepada orangtua dan Masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang bagi anak-anak, serta memberikan informasi tentang makanan yang sehat dan bergizi,

Dengan mengajarkan anak untuk makan dengan porsi yang seimbang dan tidak terlalu besar terutama jika anak memiliki kebiasaan makan yang tidak terkontrol atau berlebihan dan pastikan untuk mengonsumsi berbagai jenis dari semua kelompok makanan, termasuk buah-buahan, sayuran, biji bijian, protein lainnya

#### 8) Ecobrik menjadi Ekoliterasi

Melalui program kami, Desa Gandasoli menyaksikan sedikit penurunan akumulasi sampah secara signifikan. Kami menerapkan strategi pengumpulan sampah yang efektif dan menanamkan kebiasaan membuang sampah yang

bertanggung jawab di kalangan peserta didik. Selain itu, kami memberdayakan peserta didik melalui lokakarya dalam mengubah sampah menjadi produk yang bernilai. Hal ini menghasilkan terciptanya barang-barang yang indah dan fungsional seperti tas daur ulang yang dijadikan sudut baca/pojok literasi.

Program kami dalam pengelolaan sampah menumbuhkan semangat kolaboratif di Desa Gandasoli. Dengan bekerja sama dengan peserta didik, kami membangun sistem pemilahan dan pengumpulan sampah yang baik. Partisipasi yang antusias komunitas tidak hanya memastikan keberhasilan program tetapi juga memberdayakan individu untuk menjadi penjaga lingkungan. Puncaknya adalah terciptanya pasar daur ulang yang dinamis di mana warga memamerkan kreasi mereka yang terbuat dari bahan daur ulang.

Keberhasilan penerapan program pengelolaan sampah kami di Desa Gandasoli menghasilkan manfaat ganda. Tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, namun juga membuka peluang ekonomi tersembunyi. Dengan mendorong warga untuk mengubah sampah menjadi produk yang bernilai, kami menyaksikan lahirnya pengusaha mikro yang menjual hasil daur ulang mereka. Hal ini tidak hanya memberi mereka sumber pendapatan tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan di dalam masyarakat.

#### 9) Ekonomi

Aspek Ekonomi merupakan salah satu program kerja utama bagi mahasiswa KKN Desa Gandasoli, dimana aspek ekonomi memiliki beberapa program kerja di dalamnya. Aspek ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa bisnis masyarakat di Desa Gandasoli. Terdapat 2 program kerja yaitu sosialisasi kewirausahaan dengan implementasi membuat produk kewirausahaan dan Branding pemasaran terhadap UMKM Warung Sembako.

Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kesejahteraan ekonomi. Kegiatan branding ini juga merupakan kegiatan yang membantu bagi para UMKM. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN melakukan survei terlebih dahulu dan melakukan izin kepada pihak sekolah dan kepada Kadus selaku kepala dusun yang menaungi dusun 1,2 dan 3.

Pada prosesnya kami melakukan wawancara kepada 4 pemilik warung sembako yang dirasa kurang dalam brandingnya dan dilakukan di dusun 3. Kemudian, untuk sosialisasi kewirausahaan kami targetkan pada siswa Mts Gandasoli dan anak Mi Cibodas dalam proses pembuatan produk kewirausahaannya.

Sosialisasi kewirausahaan di Desa Gandasoli merupakan langkah strategis untuk Membangun kesadaran masyarakat mengenai keuntungan berwirausaha. Dengan memahami potensi dan peluang yang ada, masyarakat didorong untuk berani memulai usaha dan menjadi bagian dari kemajuan ekonomi desa.

Lebih dari itu, sosialisasi ini diharapkan dapat Memecah permasalahan ekonomi sebagai langkah awal membangun branding desa. Dengan mendorong wirausaha baru, desa dapat mendiversifikasi ekonominya, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan citra desa dan menarik investasi dari luar.

Di samping itu, sosialisasi kewirausahaan bertujuan untuk Membuat masyarakat semakin berinovasi dan kreativitas yang tinggi. Melalui pelatihan dan pendampingan, wirausahawan desa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya. Hal ini akan meningkatkan daya saing produk dan jasa desa di pasaran.

Sosialisasi kewirausahaan di Desa Gandasoli merupakan investasi berharga untuk masa depan desa yang lebih sejahtera dan mandiri. Dengan membangun kesadaran, memecahkan permasalahan ekonomi, dan memicu inovasi, desa ini akan melangkah menuju masa depan yang lebih cerah.

#### 10) Sosialisasi Kesehatan Stunting & PHBS

Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu yang cukup lama, juga kurangnya pengetahuan atau edukasi Masyarakat kurangnya pengetahuan tentang nutrisi yang sehat dan permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan, dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun. Stunting mengakibatkan pertumbuhan terhambat atau fisik dan fisiologis anak dibawah rata-rata anak pada umurnya. Stunting juga kerap dikaitkan dengan penyebab perkembangan otak yang tidak maksimal

Membahas mengenai permasalahan stunting pada anak, Penyebab terjadinya stunting serta Pencegahannya. Sosialisasi stunting ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang masalah gizi buruk pada anak-anak dan tidak menganggap remeh mengenai stunting.

Jadi kami mengadakan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat dan orang tua tentang pentingnya pencegahan stunting juga memberikan informasi serta edukasi kepada Masyarakat tentang cara pencegahan

stunting, Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi angka stunting dan meningkatkan Kesehatan dan kualitas hidup anak-anak.

Implementasi yang dilakukan pada sosialisasi stunting dengan mengedukasi kepada Masyarakat dan orang tua tentang pentingnya pencegahan stunting juga memberikan informasi serta edukasi kepada Masyarakat tentang cara pencegahan stunting, Sosialisasi ini sasarannya terhadap orang tua Dengan sosialisasi stunting, orang tua bisa lebih sadar akan pentingnya memberikan nutrisi yang cukup dan seimbang kepada anak sehingga dapat mencegah terjadinya stunting. orang tua juga dapat belajar mengenali gejala stunting dan mengambil tindakan pencegahan atau pengobatan yang tepat jika kondisi tersebut sudah terjadi pada anak mereka.

#### a. Sosialisasi PHBS

PHBS di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. Permasalahan yang ditemukan yaitu pembuangan sampah sembarangan, minimnya pemahaman anak dan tenaga Pendidikan tentang pentingnya PHBS dalam menjaga Kesehatan. Solusi yang diberikan yaitu Kami mengadakan sosialisasi PHBS ini dilaksanakan di Paud Kober Cempaka Wangi yang berada di desa gandasoli kami bekerja sama atau komunikasi dengan pihak kader untuk melaksanakan sosialisasi mengenai PHBS ini, dengan tujuan agar siswa, orang tua dan guru untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan diri. Lingkungan serta makanan. Dengan Terlaksanakannya sosialisasi mengenai PHBS ini diharapkan siswa dapat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat secara aktif, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi resiko penyakit serta masalah Kesehatan dan lingkungan di masa depan.

Solusi dari Persoalan dan masalah yang dihadapi dalam dunia Kesehatan ini, kami melaksanakan sosialisasi terkait Stunting dan PHBS selain itu kami juga memiliki program pemulihan gizi atau bagi-bagi makanan yang bergizi kepada anak umur 5 tahun ke bawah, kemudian kami melakukan komunikasi atau Kerjasama dengan Kader yang ada di desa gandasoli persoalan terhadap Kesehatan yang akan kami laksanakan di salah satu posyandu dan PAUD yang ada di desa gandasoli.

Implementasi yang dilaksanakan dengan sosialisasi kepada orang tua yang meningkatkan kesadaran Masyarakat pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan buaya hidup sehat. Data nama anak yang ada di PAUD cempaka wangi ada 52 anak tetapi pada saat sosialisasi dan pembagian makanan tidak semua

anak hadir jadi tidak mencapai sampai 52 anak

#### 11) Senam Anak Sekolah

Suntuk di kelas yang mengakibatkan mengantuk di kelas serta kurangnya bergerak, Solusi dari permasalahan yang dihadapi kami melaksanakan senam setiap sabtu pagi kemudian melakukan komunikasi dan meminta izin kepada kepala sekolah serta guru PJOK di Mts Gandasoli oleh karena itu program KKN bidang kesehatan untuk mengajak para siswa Mts Gandasoli untuk melakukan senam Pagi di hari Sabtu dengan melakukan senam ini dapat membantu meningkatkan energi dan konsentrasi serta mengurangi rasa suntuk saat di kelas

Implementasi yang dilakukan dalam persoalan senam ini kami mengajak para siswa untuk melakukan senam pagi sebelum memulai Pelajaran PJOK yang di pandu oleh para mahasiswa dan salah satu siswa Mts yang dilaksanakan di lapangan Mts Desa Gandasoli.

#### 12) Screening Penyakit Tidak Menular

Proses untuk mendeteksi penyakit-penyakit seperti diabetes Permasalahan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN ini salah satunya ialah Masyarakat di desa gandasoli jarang sekali untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan seperti cek gula darah, cek tensi darah karena lokasi puskesmas yang jauh yang membuat Masyarakat lebih memilih untuk tidak melakukan pemeriksaan dan ada beberapa jalan yang memiliki infrastruktur yang buruk atau jalanan yang lumayan rusak dan berbatu yang membuat perjalanan ke puskesmas menjadi sulit.

Solusi dari permasalahan yang dihadapi bagi para Masyarakat kami melaksanakan Kerjasama dengan pihak puskesmas cikakak untuk melakukan pemeriksaan cek gula darah, cek tensi darah secara gratis tanpa pengobatan kepada Masyarakat gandasoli agar memudahkan Masyarakat dalam pemeriksaan Kesehatan

Implementasi yang dilakukan mengenai Screening Penyakit tidak Menular (PTM) Dengan mengadakan pemeriksaan Kesehatan yang bekerja sama dengan Puskesmas Cikakak seperti pemeriksaan cek gula darah, cek tensi darah

#### 13) Ramadhan berbagi

Program ini merupakan salah satu program inisiatif yang sangat baik. Program ini disukseskan dengan bekerja secara tim dengan beberapa ibu-ibu PKK di desa Gandasoli, kami bersama tim KKN di Desa Gandasoli telah menyediakan takjil untuk masyarakat dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Tema Ramadhan Berbagi ini

merupakan bentuk pengabdian langsung yang membantu memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### 14) Pembuatan plang jalan

Pembuatan Papan Jalan (Plang) ini merupakan salah satu bentuk inisiatif untuk membuat papan jalan (plang) di sekitar desa Gandasoli. Papan jalan yang jelas dan informatif akan membantu orang yang melintas mengenal desa Gandasoli dan memudahkan warga yang tidak berdomisili di desa tersebut. Semoga pemerintah setempat juga memperhatikan dan mendukung pembangunan jalan yang dilengkapi dengan petunjuk menuju desa Gandasoli.

#### 15) Membantu Administratif Di Desa Gandasoli

Terlibat dalam pengelolaan administrasi di tingkat desa merupakan tindakan yang bertanggung jawab. Proses administratif yang lancar menjadi landasan bagi pembangunan dan pelayanan masyarakat. Terus pertahankan keterlibatan ini untuk memastikan kelancaran proses.

#### 16) Kontribusi dalam Proses Pembelajaran di MTS

Mengajar di MTS merupakan bentuk kontribusi yang sangat berarti. Dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan, kita mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran. Terus berperan aktif dalam mendukung pendidikan di MTS.

## **Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Di Desa Gandasoli, Kecamatan Cikakak, KKN menjadi kesempatan emas bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Bukan hanya kuantitas, tapi kualitas pengalaman hidup dan terjun langsung di tengah masyarakatlah yang menjadi inti dari KKN.

Selama satu bulan, dari tanggal 19 Februari 2024 hingga 18 Maret 2024, para mahasiswa KKN Desa Gandasoli menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang saling terkait, mulai dari pelaksanaan hingga pelaporan hasil. Kegiatan-kegiatan ini membuka wawasan berharga tentang berbagai tantangan dan peluang yang ada di masyarakat, sekaligus memotivasi para mahasiswa untuk berkontribusi dalam mewujudkan perubahan positif.

Pengalaman KKN di Desa Gandasoli menegaskan peran penting mahasiswa sebagai mitra masyarakat. Melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki, mahasiswa dituntut untuk hidup bermasyarakat, memahami realita masyarakat, dan siap sedia membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Di Desa Gandasoli, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Keberhasilan program-program KKN di Desa Gandasoli memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua pihak, yaitu mahasiswa dan masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, memperluas cakrawala pemikiran, dan menumbuhkan rasa empati. Sedangkan bagi masyarakat, KKN menjadi momentum untuk meningkatkan semangat belajar dan bekerja keras, menumbuhkan keinginan untuk maju, dan membangun mental positif serta pola pikir kritis. Dampak positif ini pada akhirnya mampu mendorong pembangunan diri dan lingkungan desa secara keseluruhan.

Antusiasme masyarakat Desa Gandasoli dalam mendukung program KKN sangatlah penting. Peran serta mereka membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi, bersikap, dan beradaptasi dengan orang lain sesuai norma-norma yang berlaku. Dukungan ini juga berperan besar dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

KKN Desa Gandasoli menjadi bukti nyata sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan perubahan positif. Pengabdian, pemberdayaan, dan dampak positif yang tercipta di desa ini menjadi warisan berharga yang akan terus diingat dan menginspirasi.

## **Saran**

KKN Desa Gandasoli telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat desa. Namun, beberapa hal perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan dampak positif dan kelancaran program kerja di masa depan.

1. Pertama, koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat perlu diperkuat untuk mengatasi masalah sampah yang masih menjadi isu di Desa Gandasoli. Solusi kolaboratif dan berkelanjutan dapat diciptakan dengan melibatkan semua pihak terkait.
2. Kedua, perbaikan akses jalan di beberapa wilayah perlu dilakukan untuk

memudahkan akses transportasi. Hal ini akan mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dan kelancaran kegiatan KKN.

3. Ketiga, penyesuaian jadwal kegiatan dengan kondisi cuaca perlu dilakukan dengan lebih cermat. Hal ini penting untuk mengantisipasi cuaca yang tidak mendukung dan memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.
4. Keempat, pemetaan kebutuhan sekolah dan peserta didik perlu dilakukan secara lebih mendalam. Dengan memahami kebutuhan dengan lebih baik, program kerja KKN dapat dirancang dengan lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang maksimal bagi sekolah dan peserta didik.
5. Kelima, koordinasi antara mahasiswa dan pihak sekolah perlu ditingkatkan. Komunikasi yang terbuka dan efektif akan membantu kelancaran pelaksanaan program kerja KKN di sekolah.
6. Keenam, perlu ditingkatkan kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan program kerja. Hal ini penting untuk menjaga program kerja tetap menarik, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Gandasoli.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, KKN Desa Gandasoli di masa depan dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat desa.

## Daftar Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2010). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2016). "Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial." Bandung: Alfabeta.
- Hafshah, Desy Riani, and Nursiwi Nugraheni. 2024. "Dinamika Kesetaraan Pendidikan Sebagai Fondasi SDGS." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 1(3): 142–50.
- Rosmauli Jerimia Fitriani, dkk. (2021). *Jurnal abdidas. Jurnal Abdidas, 1(3), 149–156.*